

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa sekarang ini, manusia memiliki ketergantungan pada teknologi. Hal tersebut menjadikan teknologi memiliki peran pada kebutuhan dasar seluruh individu. Dari usia kanak-kanak hingga orang dewasa, para ahli sampai orang awam memanfaatkan teknologi untuk banyak aspek dalam hidupnya.¹

Teknologi pendidikan pada pendidikan Islam dapat menimbulkan sistem ataupun metode pembelajaran yang inovatif serta kreatif. Di masa sekarang yakni abad ke-21, teknologi mendominasi setiap lingkup kehidupan sosial. Pada dunia pendidikan teknologi wajib memiliki andil dalam setiap kegiatan proses pembelajaran. Terdapatnya media, metode atau sistem tata kelola pendidikan bisa membantu untuk menimbulkan kondisi belajar yang kompleks dan bervariasi. Hingga keberadaan teknologi dunia edukasi menjadikan garda utama yang mampu mendukung kemajuan pendidikan multikultural di Indonesia maupun di negara lain. Teknologi pendidikan diharapkan bisa menjadi optimal hasil transfer pembelajaran dalam edukasi.²

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap manusia sejalan dengan tujuan mencerdaskan kehidupan nasional dan mengembangkan seluruh bangsa Indonesia menjadi

¹ Unik Hanifah Salsabila & Niar Agustian, 92021), "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran", *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No.1, Hlm 124.

² Salsabila, U. H., Fitrah, P. F., & Nursangadah, A. (2020). "Eksistensi teknologi pendidikan dalam kemajuan pendidikan islam abad 21". *JURNAL EDUSCIENCE*, 7(2). Hlm 76

manusia yang berakhlak mulia dan berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,³ mempunyai keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian kuat dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab sosial dan nasional terhadap bangsa Indonesia.⁴

Menurut UU Sisdiknas No. 1, pendidikan karakter masih menjadi tantangan bagi pendidikan Indonesia. UU No 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan di Indonesia adalah membantu peserta didik mengembangkan kepribadian, kemampuan intelektual, dan akhlak mulia. Dalam masyarakat 5.0, masyarakat harus mampu memecahkan masalah, berpikir kritis, dan memunculkan ide-ide baru dengan menggunakan inovasi dari industri 4.0.⁵

Era *Society 5.0* memberi kemajuan untuk seluruh manusia agar bisa berkembang menggunakan teknologi yang saat ini yang makin sebab manusia sebagai objek pertama untuk memanfaatkan teknologi. Perkembangan teknologi seharusnya bisa digunakan dengan sebaik-baiknya oleh guru dalam pembelajaran.⁶

Dalam proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan materi, media, serta prosedur atau langkah, dan evaluasi. Secara umum teknologi tidak hanya di maknai dengan apa saja yang berhubungan dengan dunia

³ Haibah, Mujahidatul “Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, (2020), vol. 5, no. 2, hal 23.

⁴ Zelhendri, Syafril dan. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2017), Hal 73.

⁵ Putra, Pristian Hadi. “Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2019, vol. 19, no. 2, hal 99.

⁶ Solikhah, Putri Irma. “Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Ketahanan Bencana.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2021, vol. 6, no. 2, hal

digital atau online saja, melainkan teknologi juga bisa di maknai secara offline, salah satunya media pembelajaran.⁷

Menurut Rohadi bahwasanya media belajar yakni alat ataupun sarana yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam penyampaian materi pelajaran dari pendidik pada siswa. Jadi media pembelajaran yaitu sesuatu yang bisa dipakai untuk perantara antara guru dan siswa dengan menumbuhkan sosialisasi saat proses belajar.⁸

Bahan ajar yang digunakan harus bisa menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa didik di era teknologi.⁹ Media pembelajaran sebagai alat atau perantara penyampaian pesan, baik visual, audio, dan audiovisual. Media visual seperti gambar, grafik, tabel, dan media audio seperti rekaman suara. Pendidik dapat mempercepat dalam penyelesaian perancangan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran Canva guna mempermudah pengajar dalam menjelaskan materi dengan mempresentasikan teks, video, animasi, audio, gambar, grafik, dan sebagainya, media Canva juga bisa membantu siswa dalam memahami pembelajaran.

Tampilan yang menarik pada aplikasi Canva ini, dapat memberikan ketertarikan pada siswa untuk lebih memperhatikan saat pembelajaran

⁷ Yuhdi, Achmad, and Nadra Amalia. "Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan PortalSchoology Pada Pembelajaran Apresiasi Sastra." *Basastra*, 2018, vol. 7, no. 1, hal 14

⁸ Rohadi, T.T. (2018). *Critical Literacy Based Instructional Reading Materials*. *Loquen: English Studies Journal*. Hlm 95

⁹ Cikarge, Ghia Pisti, and Pipit Utami. "Analisis Dan Desain Media Pembelajaran Praktik Teknik Digital Sesuai Rps." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2018, vol. 3, no. 1, hal 92

berlangsung.¹⁰ Dalam hal pertumbuhan platform, pada tahun 2019, Canva melaporkan bahwa ia memiliki sekitar 24 juta pengguna bulanan; Ini meningkat menjadi 40 juta pada tahun 2020 dan kemudian menjadi 60 juta pada tahun 2021. Pada Maret 2022, Canva melaporkan 75 juta pengguna, sebelum mencapai angka 100 juta pada 12 Oktober 2022. Jumlah total pengguna Canva sekarang mencapai 170 juta.¹¹

Menurut Nastiti, hasil penelitian menunjukkan bahwasanya media pembelajaran bisa mendorong pendidik dengan penyampaian topik, menaikkan hasil belajar, mendorong peserta didik dalam pemahaman materi, serta menarik untuk peserta didik hingga media itu layak dipakai untuk media pendidikan.¹²

Demikian temuan Putri dkk, menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di tingkat sekolah dasar dengan tujuan memberikan manfaat guna memberikan konten belajar yang menarik, interaktif, serta mendorong pemahaman peserta didik dalam pelajaran. Hal tersebut disebabkan siswa bisa memanfaatkan teks, gambar, ikon, serta grafik

¹⁰ Tanjung, R., & Faiza, D. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika." *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 2019, vol. 7, no. 2, hal 79–85

¹¹ Matt Walsh, 2024, Canva Statistics (2024) All the Key Facts and Figures, (stylefactoryproductions.com) diakses pada tanggal 26 Februari 2024 Pukul 19.00

¹² Nastiti, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Fisika SMA Berbasis Instagram Dengan Aplikasi Comic Life Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus. SKRIPSI Jurusan Fisika-Fakultas MIPA UM.

secara kreatif dalam memberikan penyampaian informasi dengan cara yang lebih visual serta menarik.¹³

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh dan mendorong pendidik untuk mengembangkan media pembelajarannya. Untuk itu Canva membawa manfaat untuk ciptakan konten dalam proses belajar mengajar secara menarik, interaktif, serta memberikan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran.

Dalam pembelajaran terdapat berbagai media yang dimanfaatkan oleh pendidik salah satunya yaitu media aplikasi Canva, aplikasi Canva juga bisa memberikan peningkatan terhadap minat belajar siswa dan bisa memberikan peningkatan terhadap perkembangan kreativitas siswanya, untuk itu makna dari aplikasi Canva merupakan sebuah *tools* dengan tujuan untuk mendesain grafis yang memberikan dukungan untuk penggunaanya supaya bisa secara mudah dalam melakukan berbagai jenis desain kreatif melalui *online*.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis laksanakan pada tanggal 23 November 2023, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, bahwa disekolah tersebut ketika pembelajaran dilakukan dengan cara konvensional yakni menggunakan metode diskusi dan ceramah sering kali menimbulkan rasa bosan dalam belajar bagi para siswa. Untuk itu sekolah menggunakan aplikasi

¹³ Nida Emilia Putri, Hamsi Mansur, Adrie Satrio, 2024, "Pemanfaatan Canva Sebagai Aplikasi Desain Grafis Untuk Mendukung Pembelajaran Di Tingkat Sekolah Dasar", *Journal of Instructional Technology*, Vol.5 N0.1. Hlm 24.

Canva untuk mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran, namun belum banyak siswa yang bisa menggunakan aplikasi tersebut.

Pentingnya teknologi dapat membawa masyarakat kepada kemajuan, kemahiran terhadap teori perubahan yaitu pada kurikulum merdeka. Yang saat ini berusaha berlatih dan belajar dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan menghadapi generasi yang kritis dan kreatif. Yang mana kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran berdeferensiasi sehingga inti dari perubahan kurikulum ini adalah perubahan dalam pembelajaran dan penilaiannya yang terjadi di kelas, cara mengajar guru yang berubah, semangat belajar siswa yang berubah, cara belajar yang berubah. Maka dengan perubahan inilah menjadi fokus utama perhatian semua *steakholder* sekolah. Untuk itu penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sangat membantu guru dan peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Peranan media Canva dalam pembelajaran tentunya untuk menumbuhkan inovasi untuk guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik dalam melakukan kajian lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Untuk itu peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Inovasi Pembelajaran Berbasis Canva

Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadist Di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, untuk itu rumusan masalah meliputi:

1. Bagaimana inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Apa saja hasil inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam menggunakan Canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Melalui pelaksanaan penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan penggunaan Canva dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan harapan bisa menjadi pembelajaran serta evaluasi untuk para guru, sehingga permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk siswa yang belum mengetahui tentang penggunaan Canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

d. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi sarjana (S1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dan data dikumpulkan dengan cara mendeskripsikan lingkungan penelitian, berupa konteks tempat, informan, dan responden biasanya berbentuk narasi melalui media lisan seperti komentar atau pendeskripsian responden, dokumen pribadi, catatan lapangan dan lain-lain.¹⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif. Menurut Samsu, penelitian deskriptif bisa juga dikatakan dengan penelitian taksonomi, sebab penelitian deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau mengklasifikasikan suatu indikasi atau gejala, fenomena atau realitas sosial sesuai dengan obyek yang diteliti.¹⁵

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pendapat ahli di atas, maka bisa ditarik gambaran deskriptif kualitatif yakni rangkaian kegiatan, dan kesimpulan penelitian adalah mendapatkan data apa adanya tanpa syarat tertentu, dan hasilnya menekankan pada hal yang bermanfaat. Disini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebab penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2017), hlm. 65.

¹⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2017), hlm. 65.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono, tempat penelitian yakni tempat di mana status sosial kemudian dilakukan penelitian. Misalnya sekolah, dunia usaha, instansi pemerintah, jalan raya, perumahan, pasar, dll.¹⁶

Waktu penelitian tentang inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta ini dilaksanakan dengan kurun waktu 4 (empat) bulan, yakni dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Februari 2024.

Adapun dengan pertimbangan pemilihan tempat penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yaitu sebab Peneliti telah melaksanakan observasi serta dapat diamati pada kesempatan awal mengunjungi lokasi tersebut. Dengan dasar tersebut yakni pengamatan awal oleh peneliti, diketahui upaya pemanfaatan Canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang sedang berlangsung. Hal ini menjadi suatu hal yang menarik guna dilakukannya penelitian. Alasan dipilihnya waktu pelaksanaan dimulai pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Februari 2024 yaitu agar tidak mengganggu pihak sekolah dengan persiapan ujian sekolah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Pada pendekatan kualitatif, terdapat istilah-istilah yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Ada yang menyebut mereka informan karena memberikan informasi tentang suatu kelompok ataupun organisasi tertentu. Istilah lainnya adalah peserta, partisipan, terutama bila subjeknya mewakili kelompok tertentu. Pada dasarnya, istilah informan dan partisipan dianggap sebagai alat yang utama dalam penelitian kualitatif.¹⁷

Menurut Muhajir dalam Muhammad Idrus menyatakan bahwa berdasarkan asumsinya, subjek adalah pemeran penting pada tema penelitian yang diajukan.¹⁸

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan (subjek penelitian) adalah: 1) Bibi Imma Zanu S.Pd.S.i Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. 2) Amanda selaku guru Al-Qur'an dan Hadits SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. 3) Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

b. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu kumpulan elemen berupa individu, organisasi, bahkan butir atau subjek yang akan dipelajari untuk memperoleh data dengan lebih terarah. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah hal yang diperhatikan dalam penelitian, dengan tujuan penelitian

¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia, Cet. Ke-1., Hlm. 88

¹⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 20.

yakni guna mendapatkan jawaban atau solusi pada suatu masalah. Sasaran atau objeknya yakni tempat penulis melaksanakan penelitian.¹⁹

Objek yang dijadikan sebagai pembahasan dalam riset ini yaitu inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya merupakan peneliti tersebut, dan instrumen penelitian sebagai alat yang dimanfaatkan peneliti untuk mengatur aktivitas dalam pengumpulan data supaya pelaksanaan tersebut bisa berjalan secara sistematis.²⁰ Menurut Moleong menyatakan bahwa wawancara merupakan alat yang bisa digunakan dengan tujuan mengungkap fakta dalam kehidupan dan apa yang orang pikirkan atau rasakan tentang berbagai aspek kehidupan.” Melalui tanya jawab, seseorang bisa masuk kedalam pikiran orang lain untuk mendapatkan gambaran dunia mereka. Wawancara bisa bekerja secara deskriptif, yakni menggambarkan realitas dunia seperti yang dialami oleh orang lain.²¹

Wawancara menurut Moleong terdiri atas empat macam, meliputi: (1) Wawancara yang dilakukan tim ataupun panitia, (2) wawancara secara tertutup serta terbuka, (3) wawancara dengan lisan, (4) wawancara

¹⁹ Sugiyono, Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d, cetakan 18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.13

²⁰ Bogdan, R.C. and Biklen, S.K. (2007) *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. 5th Edition, Allyn & Bacon, Boston. Hlm 107

²¹ Lexy. J. Moleong, 2000 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 137

terstruktur. Pada penelitian ini selanjutnya dilakukan dengan wawancara terstruktur yaitu dengan mendefinisikan problem serta pertanyaan yang kemudian diajukan.²²

5. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah informasi, perilaku, individu yang dapat dipercaya verbal ataupun perkataan yang dituturkan dengan cara lisan maupun perilaku yang bisa dipercaya, hal tersebut menjadi subjek riset (informan) yang berhubungan bersama variabel yang akan dilakukan penelitian.²³

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilaksanakan dengan: 1) Bibi Imma Zanu S.Pd.S.i Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. 2) Amanda selaku guru Al-Qur'an dan Hadits SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. 3) Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

²² Ibid

²³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hlm. 28.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni informasi dari dokumen-dokumen grafik (table, tulisan, notulensi rapat, dll), potret, film, video, objek, dan lainnya yang dapat melengkapi data primer.²⁴

Pada penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen seperti catatan, gambar, dan lainnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan topik mengenai inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

6. Metode Pengumpulan Data

Keberadaan data adalah bagian terpenting pada sebuah penelitian. Data merupakan informasi yang dicari dan dikaji untuk dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian. Metode pengumpulan ialah tata cara yang sistematis yang berfungsi guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan tema penelitian.²⁵ Teknik pengumpulan data yakni meliputi:

a. Observasi

Nawawi mengemukakan bahwa observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diamati di tempat penelitian.²⁶ Observasi dilaksanakan dengan cara langsung oleh peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mengetahui bagaimana

²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hlm. 104

²⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hlm. 104.

²⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), hlm. 100.

upaya pemanfaatan media pembelajaran Canva dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

b. Wawancara

Teknik wawancara yakni suatu cara yang dilaksanakan guna memperoleh informasi dimana peneliti bertanya langsung kepada responden secara tatap muka. Teknik wawancara juga merupakan elemen terpenting untuk proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang dikaji. Interview atau wawancara bisa dilakukan dengan terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang ditujukan melalui beberapa pertanyaan yang ketat. Wawancara semi terstruktur yakni wawancara ditandai dengan serangkaian catatan pertanyaan, yang tidak menghalangi munculnya pertanyaan baru secara spontan dan menghasilkan ide sesuai dengan konteks pembahasan yang mereka lakukan. Sementara itu wawancara tidak terstruktur ialah seorang peneliti tidak terikat dengan format pertanyaan yang ketat dan hanya berfokus pada inti masalah.²⁷

Teknik wawancara digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkenaan pada inovasi pembelajaran berbasis canva pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

²⁷ Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 74

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa masa lampau. Dokumen meliputi teks, gambar, dan karya monumental.²⁸ Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis mengenai sejarah, visi dan misi, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta serta untuk mengetahui jumlah pengajar, jumlah peserta didik, dan sarana prasarana pendukung pembelajaran.

1) Uji Reliabilitas Data (Triangulasi)

Pada riset ini, peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data memakai cara triangulasi. Triangulasi dilaksanakan berdasarkan tiga cara yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, serta triangulasi waktu. Adapun pengertiannya yakni meliputi:²⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data merupakan eksplorasi secara benar info khusus lewat berbagai metode serta sumber untuk memperoleh data. Misal, selain wawancara serta observasi, peneliti dapat menggunakan catatan partisipasi (*participant notes*), *documents*, *archives*, *historical documents*, *official records*, *personal notes or writings*, *photos*. Masing-masing metode tersebut kemudian dengan bukti ataupun data yang beda, yang pada akhirnya

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

²⁹ Hengki Wijaya Helaludin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 135-136.

kemudian memberi penglihatan (insight) yang berbeda pada fenomena yang diteliti.³⁰

Pada penelitian ini narasumber terdiri dari tiga orang, meliputi wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru Al-Qur'an dan Hadits serta siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yang dilaksanakan dengan melakukan perbandingan informasi ataupun data melalui cara yang berbeda. Pada penelitian kualitatif, peneliti memakai metode wawancara, observasi, serta survei. Guna mendapatkan realitas informasi yang dapat dipercaya serta gambaran yang utuh dari suatu informasi tertentu, peneliti dapat memakai metode wawancara serta observasi guna melakukan pengecekan realitasnya. Dengan ini, peneliti juga dapat memakai informan yang beda dalam memvalidasi informasi. Triangulasi dilakukan pada tahap ini ketika data ataupun info yang didapatkan dari orang atau informan.³¹

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering dengan berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang didapatkan dengan menggunakan teknik wawancara pada di waktu pagi hari ketika informan masih segar, tak banyak masalah, dan kemudian memberi data yang lebih benar hingga lebih

³⁰ Nur Fauziyah R., 2015 Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas Universitas Pendidikan Indonesia Hlm 35

³¹ *Ibid.*

kredibel.³² Pada riset ini peneliti memastikan data yang diperoleh dengan cara melaksanakan pengecekan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan Canva di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2) Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu proses menelaah dan mengecek informasi, mensintesis serta menginterpretasikan informasi yang terkumpul hingga bisa dengan gambaran serta menjelaskan fenomena atau suasana sosial yang diteliti.³³ Analisis data merupakan proses mencari informasi yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumen, dengan cara mengelompokkan data kedalam jenis-jenis, menguraikannya, menyelidiki apa yang akan diselidiki, dan menyimpulkannya, hingga mudah dipahami bagi peneliti serta orang yang membacanya.³⁴

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan analisis data dengan memakai langkah-langkah menurut Miles dan Huberman yakni meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum, mengkategorikan permasalahan inti, pemusatan perhatian pada data yang terpenting, serta memilih tema dan pola. Reduksi data memudahkan peneliti mendapatkan hasil yang lebih jelas dan mengumpulkan lebih banyak data untuk disesuaikan dengan kebutuhannya.³⁵ Teknik ini

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet Ke-20, (Bandung: Alfabet, 2014), hal 273

³³ Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 27.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif..., hlm. 244.

³⁵ Ibid., hlm. 247.

dilakukan dengan merangkum, memilih, dan mencatat data lapangan yang penting. Data yang diperoleh asalnya dari hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan seluruh informan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu aktivitas yang menyatukan kumpulan data, memberi kesempatan guna menarik kesimpulan serta pengambilan keputusan. Format penyajian data kualitatif bisa dengan teks deskriptif yang meliputi catatan lapangan, matriks, jaringan, bagan dan grafik. Komponen ini menggabung data yang diatur dan ditata dalam format yang konsisten untuk kemudahan pemahaman.³⁶ Dalam tahapan ini, peneliti melakukan penyajian data hasil wawancara berbentuk teks naratif.

c. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, kesimpulan awal tergolong memiliki sifat tentatif dan tidak bisa berubah semata-mata berdasarkan adanya bukti-bukti yang menyakinkan pada tahapan mengumpulkan data setelahnya. Tetapi, ketika kesimpulan awal didorong oleh bukti yang valid serta survey yang benar maka tidak akan berubah ketika peneliti kembali ke lapangan dengan tujuan pengumpulan data, kemudian selanjutnya dapat disimpulkan secara kredibel ataupun menarik.³⁷

³⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, 2019, hlm. 45.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 252.

F. Tinjauan Pustaka

Cara yang digunakan peneliti sebagai bentuk untuk menghindari persamaan penelitian yang sudah dikaji sebelumnya, untuk itu peneliti berusaha untuk melaksanakan pengecekan kajian penelitian terdahulu. Dengan melakukan kajian penelitian terdahulu, maka peneliti dapat menemukan ketidaksamaan penelitian yang telah dikaji sebelumnya agar dapat memberikan penelitian yang berbeda. Berikut peneliti paparkan penelitian yang telah dikaji sebelumnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti, yakni:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Hasanah dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas”, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa : Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits oleh guru mata pelajaran Al Qur’an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas masih sangat kurang serta tidak berkaitan dengan RPP sehingga kurang cocok untuk mata Pelajaran tersebut.³⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu pada media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak spesifik, sedangkan dalam penelitian ini yaitu dengan media Canva.

³⁸ Nurlaila Hasanah, (2019), “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Di Ma Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas”, Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Evi Nur Ramadhani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Bernuansa Islami Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Sistem Tata Surya”, Penelitian ini memakai metode penelitian dan pengembangan. Hasil penilaian pendidik SMP/MTs mencapai 91% dan respon peserta didik mendapatkan presentase 90% dalam kategori sangat menarik.³⁹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada media pembelajaran tersebut komik berbasis pendekatan konstruktivisme dengan nuansa islami memakai media aplikasi Canva, sedangkan penelitian ini dalam penggunaan media Canva pembelajaran Al-Qur’an dan Hadist.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yesi Maylani Kartiwi , Yeni Rostikawati yang berjudul “Pemanfaatan Media Canva Dan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik SMP” , Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi Canva dan Quizizz bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan cara online. Media ini membuat proses belajar tidak membosankan, sebab menyediakan fitur, template, dan desain yang bisa digunakan dalam berinovasi atas media belajar jadi lebih menarik.⁴⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian tersebut fokus penelitian pada dua penggunaan media yaitu aplikasi Canva dan quizizz,

³⁹ Evi Nur Ramadhani, (2019), ”Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Bernuansa Islami Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Sistem Tata Surya”, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

⁴⁰ Yesi Maylani Kartiwi dan Yeni Rostikawati, (2022), “Pemanfaatan Media Canva Dan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik Smp”, Semantik Vol 11 No 1.

sedangkan dalam aplikasi ini fokus penelitiannya pada penggunaan satu aplikasi yaitu Canva.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Andini Hartati Pratiwi dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek” metode penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) yaitu pengumpulan data berupa data dari buku, artikel, dan jurnal nasional dan jurnal internasional, hal-hal sekunder yang berkaitan dengan topik, yaitu penulisan cerpen, media pembelajaran, dan aplikasi Canva. Hasil penelitian ini adalah bahwa aplikasi Canva dapat digunakan sebagai media pembelajar yang inovatif untuk menulis cerpen.⁴¹ Dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya yakni mengetahui bahwa menunjang pembelajaran menulis cerpen. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian yakni penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Al-Qur’an dan hadits.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sardianto MS, Sudirman, Melly Ariska, Meli Asma Desti dan May Sari dengan judul “Pendampingan Pembelajaran Inspiratif Secara Online Melalui Media Presentasi Canva Untuk Guru-Guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika Kab. Musi Rawas”, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif dengan Ceramah dan Tanya Jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru fisika sesudah ikuti pelatihan media

⁴¹ Andini Hartati Pratiwi, “Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek”, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*, (2023), Vol 1 No 1.

pembelajaran Canva mendapatkan wawasan baru berkaitan dengan Canva serta bisa menciptakan media pembelajaran berbasis Canva.⁴² Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu dalam penelitian tersebut pembelajaran dilakukan secara online, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan secara offline.

⁴² Sardianto MS, Sudirman , Mellya Ariska , Meli Asma Desti dan May Sari. “Pendampingan Pembelajaran Inspiratif Secara Online Melalui Media Presentasi Canva Untuk Guru-Guru Mgmp Fisika Kab. Musi Rawas”, *Wahana Dedikasi*, (2020), Vol 3 No 2.

Tabel 1.1
Tinjauan Pustaka

No.	Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi Penelitian
1.	Nurlaila Hasanah	Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas	2019	Skripsi	Perbedaan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan media pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits masih sangat kurang dan belum sesuai dengan yang diharapkan. materi pelajaran, karena tidak mengacu pada RPP dan silabus.
2.	Evi Nur Ramadhani	Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Bernuansa Islami Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Sistem Tata Surya	2023	Skripsi	Perbedaan Penelitian ini menggunakan penelitian media pembelajaran komik berbasis pendekatan konstruktivis bernuansa Islami dengan menggunakan aplikasi Canva, sedangkan penelitian ini dalam penggunaan media Canva pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist.
3.	Yesi Maylani Kartiwi	Pemanfaatan media Canva dan aplikasi	2022	Jurnal	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian

		quizizz pada pembelajaran teks fabel peserta didik SMP			ini yaitu dalam penelitian tersebut fokus penelitian pada dua penggunaan media yaitu aplikasi Canva dan <i>quizizz</i> , sedangkan dalam aplikasi ini fokus penelitiannya pada penggunaan satu aplikasi yaitu Canva.
4.	Andini Hartati Pratiwi	Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek	2023	Jurnal	Dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya yakni mengetahui bahwa menunjang pembelajaran menulis cerpen. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian yakni pemanfaatan media belajar pada proses belajar Al-Qur'an dan hadits.
5.	Sardianto MS, Sudirman, Mellya Ariska, Meli Asma Desti dan May Sari.	Pendampingan Pembelajaran Inspiratif Secara Online Melalui Media Presentasi Canva Untuk Guru-Guru Mgmp Fisika Kab. Musi Rawas	2020	Jurnal	Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu dalam penelitian tersebut pembelajaran dilakukan secara online, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan secara offline.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari BAB I sampai V yaitu:

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Berbasis Canva Materi Menghiasi Diri Dengan Akhlak Terpuji Untuk Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

BAB I : Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori, yang membahas mengenai konsep dasar media dalam Al-Qur'an dan Hadits, Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, serta materi aplikasi Canva.

BAB III : Gambaran umum yang meliputi profil SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, letak geografis, visi-misi SMK, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan kondisi lain yang relevan dengan penelitian.

BAB IV : Pembahasan yang meliputi hasil dan pembahasan dalam Penelitian yang dilaksanakan. Yaitu mengenai upaya pemanfaatan media pembelajaran Canva dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, hasil pemanfaatan media pembelajaran Canva dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media pembelajaran Canva dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan, dan saran dari pembahasan dalam penelitian. Kesimpulan ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta terkait dengan topik dalam penelitian. Saran ini merupakan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang diberikan kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, siswa dan peneliti selanjutnya.